

BAB V PENUTUP

Dalam menjawab pertanyaan tentang apa yang membedakan lukisan potret yang dibuat oleh penulis dengan gaya yang ditawarkan oleh pelukis atau seniman lainnya dapat dilihat dari emosi yang bisa dirasakan disetiap karyanya. Perpaduan warna dan tekstur yang bisa disebut ekstrem membuat karya-karya ini mendapat impresi yang beragam ketika penulis melakukan survai ke beberapa orang melalui jejaring sosial. Ada yang mengatakan karya-karya ini memiliki kesan seram, dingin, kosong, *chaotic*, *deppressing* dan beberapa audiens lain-nya merasa tidak nyaman ketika melihat karya-karya tersebut dalam durasi yang bervariasi. Penulis juga menawarkan penggabungan gaya atau stilisasi yang jarang seniman atau pelukis lain-nya lakukan untuk menciptakan perwujudanyang unik. Dikarenakan penulis sadar akan keterbatasan, jika karya-karya yang disajikan ini akan menjadi biasa saat dibuat hanya bersandar pada suatu gaya yang umum dan mainstream, oleh sebab itu penulis memiliki inisiasi untuk melakukan penggabungan gaya atau stilisasi ke dalam karya penulis.

Untuk mewujudkan karya potret sebagai manifestasi bentuk dari distorsi mental dengan gaya, teknik dan medium yang tepat, penulis memilih untuk menggabungkan berbagai macam gaya untuk mencapai wujud rupa yang diinginkan. Secara umum, gaya yang dipakai adalah berupa penggabungan atau *fusion* yakni realisme denganpenggunaan ekspresionisme, surealisme dengan abstrak dan neo-ekspresionisme dengan abstraksi. Secara teknik penulis menggunakan gabungan teknik di beberapa karya yakni teknik *wet on wet*, *opaque*, *dry brush*, *impasto*, *scratching*, dan *squeegee*.

Untuk medium, keseluruhan karya menggunakan medium cat minyak secara mayor dan *oil pastel* sebagai pelengkap. Dikarenakan walaupun memiliki durasi pengeringan yang lama, cat minyak mudah memiliki kondensitas yang tinggi untuk menciptakan sebuah tekstur yang diinginkan, serta cat minyak dapat membentuk sebuah warna yang unik ketika digunakan dalam teknik *squeegee*. Berbeda dengan cat akrilik, cat minyak memiliki kenikmatannya tersendiri saat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ayu, A. N. (2019). Penampilan sebagai komunikasi non-verbal perempuan dalam dunia pekerjaan. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Danesi, Marcel. (2010). Pengantar Memahami Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. (2010). Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- Freud, Sigmund. 1916-1917 introduction of psychoanalysis.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Edisi ke-5, Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. (1984) Diksi Dan Gaya Bahasa. PT. Gramedia, Jakarta.
- Lakoff, George dan Mark Johnson. (2003). Metaphors We Live By. Chicago : The University of Chicago Press.
- Prawira, Nanang Ganda (2016) Benang Merah Seni Rupa Modern, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung.
- Mikke. (2021). Mengapa Sih Lukisan Mahal? Wacana Penetapan Harga Karya Seni, Yogyakarta, Huhum Hambilly.
- Sucitra, I Gede Arya. (2013). Pengetahuan Bahan Lukisan. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. (2011). Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerak Seni Rupa. Penerbit DictiArtLab, Yogyakarta & DJagad Art House.
- SP, Soedarso. (1987). Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Seni. Yogyakarta: Saku Dayarsana.
- SP, Soedarso.(1990). Tinjauan Seni: Pengantar untuk Apresiasi Seni . Saku Dayarsana Yogyakarta.
- Vera, N. (2014). Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Ghalia Indonesia. 68 Jurnal Raswan. (2019).

DAFTAR LAMAN

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/uncanny>,

<https://kbbi.web.id/memoar>,

<https://www.artlex.com/self-portrait>

<https://www.vincentvangogh.org/self-portrait.jsp>,

<https://www.myartbroker.com/artist-francis-bacon/articles/exploring-psychoanalytical-themes-in-francis-bacon-art>,

<https://www.britannica.com/biography/Lucian-Freud>,

<https://www.psychologytoday.com/gb/blog/the-search-self/201110/lucian-freud-and-depersonalization-dis-clothing-self>,

<https://www.verywellmind.com/theories-of-emotion-2795717/>

<https://www.artlex.com/self-portrait/>,

<https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/244-spiritualitas-makna-dan-fungsi/>

